

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR TANGGAP DARURAT DALAM PENCEMARAN AIR

Dibuat oleh : Pengawas IPAL

Disahkan oleh : HRD

1. TUJUAN

- 1.1 Prosedur ini bertujuan sebagai acuan perusahaan dalam melakukan tindakan tanggap darurat dalam pencemaran air
- 1.2 Prosedur ini untuk memastikan tindakan tanggap darurat dalam pencemaran air sesuai dan tidak membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lain.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini mencakup penyusunan program kedaruratan dalam pencemaran air dan penanggulangan kedaruratan pencemaran air di lingkungan CV. TIMBUL JAYA sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

3. DEFINISI

- 3.1 Pencemaran air adalah masuk atau dimasukannya makhluk hidup, zat, energi dan/atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu air limbah yang telah ditetapkan
- 3.2 Tanggap Darurat adalah suatu kondisi/keadaan memaksa yang terjadi dan wajib segera diantisipasi atau diambil langkah-langkah/tindakan-tindakan untuk mencegah dan atau memperbaiki dampak negatif dari kejadian/keadaan yang memaksa tersebut

4. TANGGUNG JAWAB

4.1 Factory Manager

4.1.1 Tanggung Jawab

- Menyusun program kedaruratan pencemaran air
- Memberikan arahan dalam hal tindakan tanggap darurat dalam pencemaran air

4.1.2 Wewenang

- Merevisi program kedaruratan pencemaran air
- Memberhentikan tindakan tanggap darurat dalam pencemaran air yang tidak sesuai

4.2 HRD &GA Staff

4.2.1 Tanggung Jawab

- Melakukan pengarsipan dokumen sistem tanggap darurat pencemaran air dan Surat Izin Pembuangan Air Limbah
- Mencatat kejadian tanggap darurat untuk bahan evaluasi

4.2.2 Wewenang

- Memberi masukan terkait tindakan tanggap darurat dalam pencemaran air yang tidak sesuai

4.3 Pengawas IPAL

4.3.1 Tanggung Jawab

- Melakukan kontrol atas situasi dan kondisi di area kerja lingkungan hidup
- Melakukan monitoring atas pelaksanaan sistem tanggap darurat pencemaran air dan memantau hasilnya

4.3.2 Wewenang

- Mengajukan perubahan tindakan tanggap darurat dalam pencemaran air
- Menghentikan proses operasional bila dalam keadaan darurat.

4.4 Petugas IPAL

4.4.1 Tanggung Jawab

- Melaksanakan program kedaruratan pencemaran air
- Melakukan penanggulangan kedaruratan pencemaran air sesuai prosedur yang ditetapkan

4.4.2 Wewenang

- Memberikan masukan kepada pengawas IPAL terkait tindakan penanggulangan kedaruratan pencemaran air
- Mengambil keputusan pada saat keadaan darurat dan selanjutnya dikoordinasikan dengan pengawas IPAL

5. PROSEDUR

5.1 Penyusunan Program Kedaruratan Pencemaran Air

Program Kedaruratan Pencemaran Air (Rencana Sistem Tanggap Darurat) yang disusun sesuai dengan kegiatan pengelolaan IPAL yang dilakukan oleh CV. Timbul Jaya, meliputi infrastruktur (organisasi, koordinasi, fasilitas dan peralatan, dan prosedur penanggulangan) dan fungsi penanggulangan (identifikasi, pelaporan, dan pengaktifan; tindakan mitigasi, tindakan perlindungan segera, tindakan perlindungan untuk petugas penanggulangan keadaan darurat, pekerja, masyarakat, dan lingkungan hidup).

5.2 Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri yang digunakan harus sesuai Standart Nasional Indonesia (SNI) atau standart yang berlaku. Diantaranya :

- a) Pelindung kepala
- b) Pelindung mata
- c) Pelindung pernafasan
- d) Pelindung tangan
- e) Pelindung kaki
- f) Pakaian pelindung

5.3 Penanggulangan Kedaruratan Pencemaran Air

5.3.1 Penanggulangan Perubahan Warna

5.3.1.1 Kenali penyebab perubahan warna dan segera hubungi pengawas IPAL

5.3.1.2 Identifikasi obat kimia yang digunakan sebelumnya

5.3.1.3 Tentukan obat kimia yang sesuai untuk mencapai tingkat kejernihan air

5.3.1.4 Aplikasikan obat kimia yang telah ditentukan

5.3.1.5 Optimalisasikan penggunaan obat kimia sampai mencapai tingkat kejernihan air

5.3.1.6 Catat kejadian sebagai bahan evaluasi

5.3.2 Penanggulangan Perubahan Suhu

5.3.2.1 Kenali penyebab perubahan suhu dan segera hubungi pengawas IPAL

5.3.2.2 Periksa blower untuk supply udara yang terdapat pada bak penampungan pendinginan

5.3.2.3 Segera perbaiki blower tersebut jika terdapat kerusakan

5.3.2.4 Periksa kembali suhu sampai mencapai suhu ruangan

5.3.2.5 Catat kejadian sebagai bahan evaluasi

5.3.3 Penanggulangan COD, TSS, pH Melebihi Baku Mutu

5.3.3.1 Kenali penyebab COD, TSS, pH melebihi baku mutu dan segera hubungi Pengawas IPAL

5.3.3.2 Periksa Instalasi pengolahan air limbah

5.3.3.3 Segera perbaiki instalasi pengolahan air limbah jika terdapat kerusakan

5.3.3.4 Lakukan analisi terhadap sistem pengolahan air limbah yang digunakan sebelumnya

5.3.3.5 Tentukan perbaikan sistem pengolahan air limbah yang sesuai

5.3.3.6 Optimalisasikan sistem pengolahan air limbah tersebut

5.3.3.7 Periksa kembali parameter baku mutu air limbah (COD, TSS, pH)

5.3.3.8 Catat kejadian sebagai bahan evaluasi

5.3.4 Penanggulangan Banjir

- 5.3.4.1 Apabila terjadi banjir, segera hentikan proses produksi
- 5.3.4.2 Periksa dan analisa dampak banjir
- 5.3.4.3 Apabila terjadi kerusakan pada instalasi pengolahan air limbah, segera lakukan perbaikan
- 5.3.4.4 Catat kejadian sebagai bahan evaluasi

5.3.5 Penanggulangan Gempa Bumi

- 5.3.5.1 Apabila terjadi gempa bumi, segera hentikan proses produksi
- 5.3.5.2 Periksa dan analisa dampak gempa bumi terhadap instalasi pengolahan air limbah
- 5.3.5.3 Apabila terjadi keretakan atau kerusakan pada instalasi pengolahan air limbah, segera lakukan perbaikan
- 5.3.5.4 Catat kejadian sebagai bahan evaluasi.

Mengesahkan

PRAIUTAN
e.D. Limbut Saya
MAJALAYA
Rohmat Gumelar